

## V. KESIMPULAN

### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian "Pengaruh Ukuran Umbi dan Dosis Pupuk Boron terhadap Pembungaan dan Produksi Biji *True Shallot Seed* (TSS) Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Biru Lancor" adalah sebagai berikut.

1. Kombinasi ukuran umbi dan dosis pupuk boron menunjukkan interaksi pada parameter umur awal berbunga, dengan kombinasi terbaik didapat pada perlakuan ukuran umbi besar (>7 g) dengan dosis pupuk boron 4,5 kg/ha.
2. Perlakuan ukuran umbi dan dosis pupuk boorn, baik secara tunggal maupun kombinasi, tidak menunjukkan interaksi yang nyata pada parameter pengamatan panjang tanaman, berat umbi per rumpun, berat basah brangkasan, dan berat kering brangkasan.
3. Ukuran umbi menunjukkan pengaruh terhadap parameter pengamatan, jumlah daun, jumlah anakan, presentase tanaman berbunga, jumlah umbel per rumpun, presentase jumlah umbel per petak, dan jumlah umbi per rumpun. Penggunaan umbi besar (>7 g) sebagai bahan tanam memberikan hasil terbaik pada beberapa parameter pengamatan.
4. Pemberian pupuk boron menunjukkan pengaruh yang nyata pada parameter jumlah biji per umbel. Pemberian pupuk boron dengan dosis 7,5 kg/ha mampu memberikan hasil biji tertinggi.

### 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kombinasi perlakuan antara ukuran umbi dan dosis pupuk boron masih belum memberikan hasil yang optimal. Penggunaan ukuran umbi besar (>7 g) secara tunggal memberikan hasil yang optimal pada hampir semua parameter pengamatan. Hasil ini cukup direkomendasikan sebagai pedoman ukuran benih yang digunakan pada pertanaman bawang merah varietas Biru Lancor, terutama produksi biji. Pemberian pupuk boron dengan dosis 7,5 kg/ha secara tunggal mampu meningkatkan jumlah biji per petak pada bawang merah varietas Biru Lancor. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai rentang dosis boron yang lebih lebar untuk menentukan dosis boron yang optimal dan ambang keamanan yang tepat.